



**STIKES
ADVAITA MEDIKA**



BUKU PEDOMAN **KURIKULUM**

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

*"menghasilkan lulusan yang unggul,
spiritualis dan berdaya saing nasional
tahun 2026"*

2025



Jl. Perhutut No. 25, Dajan Peken,
Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82114



www.stikesadvaitamedika.ac.id



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ADVAITA MEDIKA TABANAN

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL : 110/D/O/2009

Sekretariat: Jl. Perkutut No. 25 Pasekan Belodan, Tabanan, Bali, Tlp/Fax. (0361) 814242

Website: stikesadvaitamedika.ac.id Email: onlinestikesadvaitamedika@gmail.com

**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ADVAITA MEDIKA TABANAN
No: 055.1/SK/AD/2025**

Tentang

**PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
S1 KEPERAWATAN & PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ADVAITA MEDIKA TABANAN TAHUN 2025**

- Menimbang** : Bahwa untuk menjamin mutu lulusan maka perlu disusun Buku Pedoman Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan.
Bahwa nama-nama yang terlampir di dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diberikan.
Bahwa untuk itu perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKES Advaita Medika Tabanan sebagai penetapan dan pengesahannya.
- Mengingat** : Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
Akta Pendirian Yayasan Cipta Karya Darma Nomor 103 Tanggal 28 Oktober 2005, terakhir diubah dengan Akta Nomor 83 tanggal 18 Agustus 2009;
Surat Keputusan Mendiknas Nomor 110/D/O/2009 tentang ijin penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Advaita Medika Tabanan;
Keputusan Rapat Senat Akademik Nomor 02/SK/AD/2009 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Advaita Medika Tabanan;
Surat Keputusan Ketua Yayasan Cipta Karya Darma Nomor 10/SK/YCKD/2020 tentang Standar Gaji dan Tunjangan di STIKES Advaita Medika Tabanan.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ADVAITA MEDIKA TABANAN

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL : 110/D/O/2009

Sekretariat: Jl. Perkutut No. 25 Pasekan Belodan, Tabanan, Bali, Tlp/Fax. (0361) 814242

Website: stikesadvaitamedika.ac.id Email: onlinestikesadvaitamedika@gmail.com

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA KEPERSI KEPERAWATAN & PROFESI NERS AWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ADVAITA MEDIKA TABANAN TAHUN 2025**
- Pertama** : Terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2025 menugaskan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran dari keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Kurikulum Program S1 Keperawatan & Profesi Ners STIKES Advaita Medika Tabanan.
- Kedua** : Segala sesuatu yang timbul akibat adanya Surat Keputusan ini dibebankan kepada lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Advaita Medika Tabanan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku sampai dengan selesainya pelaksanaan kegiatan tersebut.
- Keempat** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Tabanan

Pada tanggal: 21 Agustus 2025

Ns. Desak Gede Yenny Apriani, S.Kep., M.Kes

NIK. 080903.0.044

TIM PENYUSUN BUKU

Penanggung Jawab : Ns. Desak Gede Yenny Apriani, S.Kep, M.Kes

Ketua : Ns. Cucuk Suwandi, S.Kep.,M.Kep

Anggota :

1. Ns. Ni Luh Cica Kusumadewi, S.Kep.,M.Kes
2. Ns. Luh Putu Sukmayanti, S.Kep.,M.Kep
3. Ns. I Made Agus Budi Wijaya, S.Kep.,M.Kep
4. Ns. Mery Angriny, S.Kep.,M.Kep
5. Ns. Yerzi Ahzani, S.Kep.,M.Kep
6. Ns. Yatim Puji Lestari, S.Kep.,M.Kep
7. Komang Laksmi Widari, S.Kep.,M.Kes

Editor Ahli :

1. I Made Naya Gunandhi, S.S

Copyright © 2025 Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners. All Rights Reserved

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM	i
TIM PENYUSUN BUKU	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
1. LANDASAN KURIKULUM.....	2
1.1 Landasan Filosofi	2
1.2 Landasan Sosiologis	3
1.3 Landasan Psikologis.....	4
1.4 Landasan Historis	6
1.5 Landasan Hukum.....	8
2. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN.....	9
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan STIKES.....	9
2.2 Visi & Misi Prodi	9
3. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	11
3.1 Evaluasi Kurikulum.....	11
3.2 Tracer Study.....	14
4. PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	15
4.1 Profil Lulusan.....	15
4.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	16
Keterangan :	18
4.3 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	19
4.4 Matriks Hubungan CPL dengan Tujuan Pendidikan	20
5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	20
5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	20
5.2 Deskripsi Bahan Kajian	25

5.3 Matriks Bahan Kajian dan CPL	29
6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	32
6.1 Bahan Kajian – Mata Kuliah	32
6.2 Matriks CPL dan Mata Kuliah	35
7. ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI	39
8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	40
9. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	44
9.1 Perencanaan Pembelajaran	44
9.2 Pelaksanaan Pembelajaran	44
9.3 Monitoring dan Evaluasi	45
9.4 Penjaminan Mutu	45
9.5 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru	45
10. PENUTUP.....	46
10.1 Ringkasan	46
10.2 Implementasi	46
10.3 Komitmen	46

KATA PENGANTAR

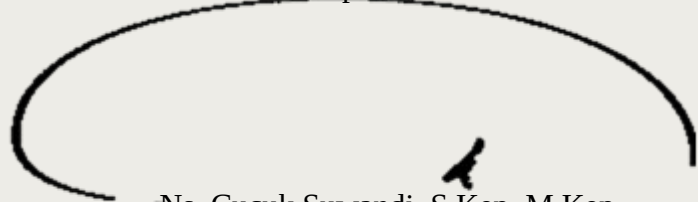
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya dan kerja keras tim penyusun Buku Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Advaita Medika Tabanan sehingga buku pedoman ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Buku Kurikulum bertujuan untuk memberikan acuan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam memahami struktur kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, metode evaluasi, serta beban studi yang harus ditempuh selama proses pendidikan. Semoga dengan diterbitkannya Buku Kurikulum, kelangsungan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Advaita Medika Tabanan dapat berjalan dengan optimal.

Tabanan, 22 Agustus 2025

STIKES Advaita Medika Tabanan

Ketua Prodi S1 Keperawatan & Profesi Ners



Ns. Cucuk Suwandi, S.Kep.,M.Kep

NIK. 090803.1.115

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	STIKES ADVAITA MEDIKA TABANAN
Program Studi	S1 KEPERAWATAN
Jenjang	
Status Akreditasi	Baik Sekali
Jumlah Mahasiswa	106
Jumlah Dosen	24
Alamat Prodi	Jln. Perkutut No. 25 Pasekan Belodan, Tabanan, Bali
Kode Pos	82114
Telp	081-525-736-586
Email	onlinestikesadvaitamedika@gmail.com
Web Prodi	stikesadvaitamedika.ac.id
Tahun Pendirian	
SK Pendirian	
SK Perubahan Status	-
Gelar Lulusan	S.Kep
Masa Studi	8 Semester (4 Tahun)
Total SKS	145
Koordinator Program Studi	Ns. Cucuk Suwandi, S.Kep.,M.Kep
Konsentrasi	Keperawatan
Keunikan Program Studi	Keperawatan Komplementer

1. LANDASAN KURIKULUM

1.1 Landasan Filosofi

Penyelenggaraan Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, serta berpedoman pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Secara keilmuan, kurikulum Program Studi S1 Keperawatan berlandaskan pada falsafah keperawatan yang memandang manusia sebagai makhluk yang utuh dan unik dengan dimensi bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual. Manusia dipahami sebagai individu yang memiliki kebutuhan, potensi, karakteristik, dan kemampuan beradaptasi yang berbeda serta senantiasa berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan, baik internal maupun eksternal, dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi kehidupan, kesehatan, dan perkembangan manusia. Sementara itu, sehat dipahami sebagai suatu kondisi yang dinamis dan berada dalam suatu rentang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual.

Keperawatan dipahami sebagai suatu bidang ilmu dan bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan. Keperawatan didasarkan pada ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai profesional untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan holistik dengan memperhatikan aspek bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual. Pelayanan keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik dalam kondisi sehat maupun sakit, serta mencakup seluruh tahapan dan proses kehidupan manusia. Landasan keilmuan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan kompetensi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan agar mampu memahami konsep, teori, prinsip, dan praktik keperawatan secara sistematis dan ilmiah.

Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dan keperawatan, kebutuhan masyarakat, perkembangan sistem pelayanan kesehatan, serta tuntutan kompetensi lulusan keperawatan. Kurikulum diarahkan untuk membangun dasar keilmuan dan keterampilan keperawatan yang kuat, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, komunikasi terapeutik, keterampilan interpersonal, serta sikap profesional sebagai dasar dalam pengembangan kompetensi keperawatan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Filosofi keilmuan keperawatan tersebut selanjutnya diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritualitas yang menjadi bagian dari karakter dan budaya akademik STIKES Advaita Medika Tabanan. Integrasi tersebut selaras dengan visi institusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, spiritualis, dan berdaya saing nasional. Dengan demikian, penyelenggaraan Program Studi S1 Keperawatan tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar keperawatan, tetapi juga membentuk lulusan yang memiliki integritas, etika akademik dan profesi, nilai moral, kepedulian terhadap kemanusiaan, serta karakter spiritual dalam menjalankan tanggung jawabnya di bidang kesehatan.

Landasan filosofis tersebut menjadi dasar dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan. Seluruh proses pendidikan, pembelajaran, pengalaman praktik laboratorium dan klinik, serta evaluasi capaian pembelajaran diarahkan untuk membentuk lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki kompetensi akademik, kemampuan berpikir kritis dan ilmiah, keterampilan keperawatan dasar, kemampuan berkomunikasi secara efektif, berkarakter, berintegritas, serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan profesi keperawatan dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan serta pembangunan kesehatan nasional.

1.2 Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan disusun untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya manusia di bidang keperawatan yang memiliki landasan keilmuan, kompetensi akademik, keterampilan dasar keperawatan, serta karakter profesional sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan profesi keperawatan. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan kesehatan masyarakat pada tingkat lokal, khususnya Bali dan sekitarnya, tingkat nasional, serta dinamika dan tantangan kesehatan global.

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Keperawatan memperhatikan berbagai tantangan dan perubahan dalam bidang kesehatan, antara lain:

- Perubahan pola penyakit dan transisi epidemiologi, ditandai dengan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, bertambahnya populasi lanjut usia, masalah kesehatan akibat perubahan gaya hidup, serta meningkatnya kebutuhan penanganan kondisi kegawatdaruratan. Kondisi tersebut membutuhkan lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki pemahaman komprehensif mengenai konsep kesehatan dan keperawatan pada berbagai kelompok usia dan tahapan kehidupan manusia.
- Meningkatnya tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia bidang kesehatan, khususnya tenaga keperawatan yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar keperawatan serta mampu memahami prinsip pemberian asuhan keperawatan yang aman, bermutu, holistik, dan berpusat pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan S1 Keperawatan diarahkan untuk membangun fondasi akademik dan kompetensi dasar yang menjadi landasan bagi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi Ners.
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan seperti sistem informasi kesehatan, rekam medis elektronik, telehealth, dan perkembangan teknologi digital lainnya. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki literasi digital dan kemampuan memahami pemanfaatan teknologi secara tepat, etis, dan bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan ilmu dan pelayanan keperawatan.
- Meningkatnya kebutuhan terhadap penerapan ilmu berbasis bukti (evidence-based practice) dalam bidang kesehatan dan keperawatan. Mahasiswa S1 Keperawatan perlu dibekali kemampuan berpikir kritis, literasi informasi, kemampuan mengakses dan menelaah sumber ilmiah, serta memahami konsep penelitian dan evidence-based practice sebagai dasar dalam pengembangan ilmu keperawatan.

- Peningkatan perhatian terhadap keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan, yang menuntut pemahaman mahasiswa mengenai prinsip keselamatan pasien, pencegahan risiko, pengendalian infeksi, etika, komunikasi efektif, dan budaya mutu dalam pelayanan kesehatan. Pemahaman tersebut menjadi dasar pembentukan sikap dan perilaku profesional sejak pendidikan akademik.
- Kebutuhan akan kolaborasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan, yang menuntut mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan serta pemangku kepentingan lainnya. Pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan bekerja dalam tim secara efektif dengan tetap menghargai peran, kompetensi, dan tanggung jawab masing-masing profesi.
- Tantangan kesehatan masyarakat dan isu kesehatan global, termasuk perubahan demografi, perubahan lingkungan, bencana, wabah penyakit, kesehatan jiwa, serta kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan dalam pengembangan wawasan mahasiswa agar memiliki kemampuan memahami permasalahan kesehatan secara komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan berbagai tuntutan dan perkembangan tersebut, kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki dasar keilmuan keperawatan yang kuat, kemampuan berpikir kritis dan ilmiah, keterampilan dasar keperawatan, kemampuan komunikasi dan kolaborasi, pemahaman terhadap teknologi kesehatan, serta karakter yang unggul, spiritualis, berintegritas, dan berorientasi pada kemanusiaan. Kompetensi tersebut diharapkan menjadi fondasi yang kuat bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners dan mengembangkan kompetensi profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan sistem pelayanan kesehatan.

1.3 Landasan Psikologis

Pembelajaran pada Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan dikembangkan dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) dan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang mendorong mahasiswa untuk berperan aktif, mandiri, bertanggung jawab, dan reflektif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dirancang secara bertahap dan berkesinambungan melalui integrasi pembelajaran teoritis, praktikum laboratorium, simulasi, pembelajaran berbasis kasus, serta pengalaman pembelajaran di lapangan sesuai dengan tingkat kompetensi dan capaian pembelajaran mahasiswa.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan meliputi:

- Student-Centered Learning (SCL), yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, presentasi, studi kasus, tutorial, problem-based learning, project-based learning, dan metode pembelajaran aktif lainnya. Dosen berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan mandiri.

- Pembelajaran berbasis kasus dan masalah (case-based learning dan problem-based learning) yang menggunakan berbagai kasus kesehatan dan keperawatan sebagai konteks pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mengintegrasikan konsep dan teori keperawatan, serta merumuskan alternatif pemecahan masalah berdasarkan landasan ilmiah.
- Pembelajaran praktikum dan simulasi, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dasar keperawatan melalui latihan di laboratorium dan lingkungan simulasi. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari penguasaan konsep, demonstrasi, latihan terbimbing, hingga praktik mandiri dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien dan keselamatan mahasiswa.
- Pembelajaran kontekstual, yang menghubungkan teori dan konsep keperawatan dengan kondisi nyata dalam kehidupan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Pengalaman pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kegiatan praktik lapangan, pembelajaran komunitas, dan bentuk pengalaman belajar lainnya sesuai dengan capaian pembelajaran serta tingkat pendidikan akademik mahasiswa.
- Pengembangan keterampilan interpersonal dan soft skills, meliputi caring, komunikasi terapeutik, empati, kerja sama tim, kepemimpinan, kemampuan beradaptasi, manajemen waktu, berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada prinsip etika dan nilai-nilai profesional keperawatan.
- Pengembangan kemampuan reflektif dan pembelajaran mandiri, melalui kegiatan refleksi pembelajaran, penugasan individu, pencarian literatur ilmiah, diskusi, dan pengembangan literasi informasi. Pendekatan ini bertujuan membangun kesadaran mahasiswa terhadap proses belajar dan mendorong kebiasaan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) sebagai dasar pengembangan kompetensi keperawatan secara berkelanjutan.
- Integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan sistem pembelajaran digital, sumber belajar elektronik, literatur ilmiah, dan media pembelajaran interaktif. Pemanfaatan teknologi diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus membangun literasi digital mahasiswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Melalui pendekatan pembelajaran tersebut, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan berupaya membentuk mahasiswa yang aktif, mandiri, kritis, reflektif, adaptif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Pendekatan pedagogis ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki landasan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar keperawatan yang kuat, kemampuan berpikir ilmiah dan kritis, kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi, serta memiliki kesiapan akademik dan karakter profesional untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners dan mengembangkan kompetensi keperawatan secara berkelanjutan.

1.4 Landasan Historis

Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan merupakan program pendidikan akademik yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki landasan keilmuan keperawatan yang kuat, kemampuan berpikir kritis dan ilmiah, keterampilan dasar keperawatan, serta karakter profesional yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan. Pendidikan S1 Keperawatan diarahkan untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan memahami konsep dan teori keperawatan secara komprehensif, mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam pemecahan masalah kesehatan dan keperawatan, serta memiliki kesiapan akademik dan karakter untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan keilmuan keperawatan di Indonesia, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan regulasi pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum juga memperhatikan arah dan perkembangan kurikulum pendidikan keperawatan yang ditetapkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI), termasuk Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2015, Revisi Tahun 2021, dan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2024 sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan keilmuan dan pendidikan keperawatan di Indonesia.

Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2015 menjadi salah satu acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan yang menitikberatkan pada penguatan landasan keilmuan, pencapaian kompetensi lulusan, serta keterkaitan antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Perkembangan kurikulum selanjutnya melalui Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Revisi Tahun 2021 menjadi respons terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, meningkatnya kompleksitas permasalahan kesehatan, perubahan kebutuhan masyarakat, perkembangan sistem pelayanan kesehatan, serta tuntutan dunia kerja. Pengembangan tersebut semakin memperkuat pentingnya pembelajaran berbasis kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE).

Perkembangan kebijakan pendidikan tinggi yang semakin dinamis mendorong penyempurnaan kurikulum pendidikan keperawatan melalui Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2024. Pengembangan kurikulum tersebut mempertimbangkan berbagai perkembangan regulasi pendidikan tinggi, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Edisi 5 Tahun 2024, serta berbagai masukan dari pemangku kepentingan dan organisasi profesi keperawatan. Perkembangan tersebut menjadi pertimbangan penting bagi Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan keperawatan dan perkembangan sistem kesehatan.

Dalam implementasi kurikulum sebelumnya, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan memperoleh berbagai pembelajaran (lessons learned) yang menjadi dasar dalam penyusunan dan penyempurnaan dokumen kurikulum. Hasil

evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum telah mendukung pencapaian kompetensi akademik mahasiswa, namun masih diperlukan penguatan pada beberapa aspek. Penguatan tersebut meliputi penyelarasan capaian pembelajaran lulusan dengan perkembangan regulasi pendidikan tinggi dan kebutuhan keilmuan keperawatan, peningkatan integrasi evidence-based nursing, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan clinical reasoning, penguatan pemahaman mengenai patient safety, kolaborasi interprofesional, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, serta optimalisasi penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student-Centered Learning).

Selain itu, pengalaman implementasi pembelajaran menunjukkan pentingnya penguatan keterkaitan antara pembelajaran teori, praktikum laboratorium, simulasi, dan pengalaman pembelajaran lapangan. Pengembangan metode pembelajaran berbasis kasus dan masalah, simulasi keperawatan, diskusi interaktif, project-based learning, serta kegiatan pembelajaran kontekstual perlu terus dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi pembelajaran juga dikembangkan melalui berbagai metode asesmen yang komprehensif, meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap, portofolio, penugasan, observasi, presentasi, studi kasus, serta asesmen keterampilan melalui Objective Structured Clinical Examination (OSCE) sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan melakukan penyesuaian dan pengembangan kurikulum institusional dengan memperhatikan perkembangan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2024 serta regulasi pendidikan tinggi yang berlaku. Penyesuaian dilakukan pada profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, struktur kurikulum, distribusi mata kuliah, strategi pembelajaran, metode asesmen, serta penguatan karakteristik dan nilai-nilai institusi.

Pengembangan kurikulum juga diarahkan untuk memperkuat karakteristik institusi yang menekankan keunggulan, spiritualitas, integritas, dan daya saing nasional. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa sehingga lulusan tidak hanya memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar keperawatan, tetapi juga memiliki karakter, etika, kepedulian terhadap kemanusiaan, kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi, serta kesadaran untuk terus mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan.

Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan yang diperbarui diharapkan mampu menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik keperawatan yang relevan, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta perubahan sistem pelayanan kesehatan. Melalui implementasi kurikulum tersebut, Program Studi diharapkan dapat menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki kompetensi akademik yang kuat, berpikir kritis dan ilmiah, memiliki keterampilan dasar keperawatan, berakarakter, berintegritas, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan spiritualitas, serta memiliki kesiapan yang baik untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners dan berkontribusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

1.5 Landasan Hukum

Regulasi Utama:

- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.
- Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/425/2020 tentang Standar Profesi Perawat.
- Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2024 (Revisi Kurikulum Inti Ners 2021), Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
- Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Edisi V Tahun 2024
- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Regulasi Institusional:

- Statuta STIKES Advaita Medika Tabanan.
- Peraturan Ketua STIKES terkait kurikulum.
- Kebijakan Program Studi S1 Keperawatan

2. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan STIKES

VISI

Menghasilkan lulusan yang unggul, spiritualis dan berdaya saing nasional tahun 2026.

MISI

1. Meningkatkan Nilai Keimanan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menyelenggarakan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki etika, moral, akhlak, inovatif dan kreatif sesuai dengan tuntutan masyarakat
3. Menyelenggarakan penelitian yang Inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat
4. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama antar institusi dan lembaga, baik regional nasional, internasional terkait peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.2 Visi & Misi Prodi

VISI

Menjadi Program Studi penghasil tenaga S1 Keperawatan Ners yang unggul, spritualis dan berdaya saing nasional Tahun 2026.

MISI

- 1) Meningkatkan nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan program pendidikan untuk menghasilkan tenaga keperawatan ners yang professional dengan hard dan soft skill sesuai dengan tuntutan profesi.
- 3) Menyelenggarakan penelitian inovatif dan bermanfaat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan mensinergikan peran pendidikan dengan tuntutan kebutuhan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama antar institusi dan lembaga, baik regional maupun nasional terkait peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan

Tujuan Pendidikan Program Studi:

No	Kode	Tujuan Pendidikan Program Studi
1	TP1	Menghasilkan lulusan perawat profesional yang menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap keperawatan holistik berbasis bukti ilmiah untuk memberikan asuhan keperawatan bermutu tinggi
2	TP2	Menghasilkan kemampuan lulusan dalam melakukan penelitian keperawatan dan mengaplikasikan temuan ilmiah untuk meningkatkan kualitas praktik dan inovasi pelayanan kesehatan
3	TP3	Mewujudkan lulusan dengan kemampuan memberikan pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan optimal
4	TP4	-

3. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

3.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Formatif:

Berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif terhadap implementasi kurikulum Program Studi S1 Keperawatan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kurikulum telah mampu mendukung pencapaian kompetensi akademik mahasiswa sesuai dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi kegiatan perkuliahan, praktikum laboratorium, simulasi, pembelajaran berbasis kasus, serta pengalaman pembelajaran di lapangan telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sebagai calon Sarjana Keperawatan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan. Umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan menunjukkan perlunya penguatan penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*), optimalisasi pembelajaran berbasis kasus (*Case-Based Learning*) dan masalah (*Problem-Based Learning*), peningkatan kemampuan berpikir kritis dan clinical reasoning, penguatan pemahaman evidence-based nursing, keselamatan pasien (*patient safety*), komunikasi terapeutik, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan penguatan integrasi antara pembelajaran teori, praktikum laboratorium, simulasi, dan pengalaman pembelajaran lapangan agar mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara lebih kontekstual.

Hasil *gap analysis* terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan dunia kerja menunjukkan bahwa lulusan Sarjana Keperawatan diharapkan memiliki kemampuan akademik dan keterampilan dasar keperawatan yang lebih adaptif terhadap perkembangan pelayanan kesehatan. Selain penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar keperawatan, mahasiswa perlu dibekali kemampuan komunikasi profesional, kolaborasi interprofesional, berpikir kritis, pemecahan masalah, literasi digital, kemampuan mengakses dan menggunakan sumber ilmiah, serta pemahaman terhadap pengambilan keputusan berbasis bukti. Penguatan aspek tersebut diperlukan agar lulusan memiliki fondasi kompetensi yang memadai untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sistem pelayanan kesehatan.

Hasil tracer study juga menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Keperawatan memiliki relevansi dengan bidang keilmuan keperawatan dan melanjutkan pengembangan karier maupun pendidikan pada bidang yang sesuai. Temuan tersebut menjadi salah satu dasar bagi Program Studi untuk mempertahankan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Masukan dari alumni dan pengguna lulusan menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa agar memiliki kesiapan akademik yang lebih baik dalam menghadapi pendidikan profesi dan perkembangan kebutuhan pelayanan kesehatan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dengan

memperhatikan regulasi pendidikan tinggi yang berlaku, perkembangan ilmu keperawatan, kebutuhan masyarakat, masukan pemangku kepentingan, serta rujukan kurikulum pendidikan keperawatan yang dikembangkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Pengembangan kurikulum diarahkan untuk memperkuat implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), menyelaraskan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kebutuhan pendidikan tinggi dan perkembangan bidang keperawatan, memperbarui bahan kajian dan struktur kurikulum, meningkatkan kualitas strategi pembelajaran dan asesmen, serta memperkuat keterkaitan antara pembelajaran akademik, praktikum, simulasi, dan pengalaman pembelajaran lapangan.

Pengembangan kurikulum juga diarahkan untuk memperkuat karakteristik institusi melalui integrasi nilai-nilai keunggulan, spiritualitas, integritas, etika, dan kepedulian terhadap kemanusiaan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan diharapkan mampu menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan dasar keperawatan yang kuat, mampu berpikir kritis dan ilmiah, memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi, adaptif terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, berakhlak, berintegritas, serta memiliki kesiapan yang optimal untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Evaluasi Sumatif:

Berdasarkan hasil evaluasi sumatif terhadap implementasi kurikulum Program Studi S1 Keperawatan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kurikulum telah mendukung pencapaian kompetensi akademik mahasiswa sesuai dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan perkuliahan, praktikum laboratorium, simulasi, pembelajaran berbasis kasus, serta pengalaman pembelajaran lapangan telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sebagai calon Sarjana Keperawatan. Kurikulum yang diterapkan juga telah memberikan dasar keilmuan dan keterampilan yang diperlukan sebagai bekal bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners maupun mengembangkan diri sesuai dengan bidang keilmuan keperawatan.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S1 Keperawatan memiliki relevansi dengan bidang keilmuan keperawatan, baik dalam melanjutkan pendidikan ke tahap profesi maupun dalam pengembangan karier pada bidang yang sesuai. Umpan balik dari alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan menunjukkan bahwa lulusan memiliki dasar pengetahuan keperawatan, kemampuan komunikasi, sikap, dan keterampilan dasar yang mendukung kebutuhan pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Hasil tersebut menjadi indikator bahwa kurikulum yang telah diterapkan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan bidang keperawatan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi sumatif juga menunjukkan beberapa aspek yang masih perlu disempurnakan. Analisis kesesuaian kurikulum dengan perkembangan pendidikan keperawatan dan rujukan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2024 menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, dan struktur kurikulum. Selain itu, diperlukan penguatan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), penyempurnaan strategi pembelajaran dan asesmen berbasis capaian pembelajaran, serta peningkatan integrasi perkembangan ilmu keperawatan, teknologi

kesehatan, *evidence-based nursing*, *patient safety*, dan kolaborasi interprofesional dalam proses pembelajaran akademik.

Hasil *gap analysis* terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan dunia kerja menunjukkan perlunya penguatan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, *clinical reasoning*, komunikasi profesional, pemecahan masalah, kerja sama dan kolaborasi interprofesional, literasi digital, serta pemanfaatan teknologi informasi kesehatan. Mahasiswa juga perlu memiliki kemampuan dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan sumber-sumber ilmiah sebagai dasar pengembangan *evidence-based nursing*. Penguatan kompetensi tersebut diperlukan agar lulusan memiliki fondasi akademik dan keterampilan dasar keperawatan yang lebih baik serta kesiapan yang optimal untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners.

Selain itu, hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan perlunya peningkatan integrasi antara pembelajaran teori, praktikum laboratorium, simulasi, dan pengalaman pembelajaran lapangan. Pengalaman belajar mahasiswa perlu dirancang secara lebih sistematis agar memberikan kesempatan yang memadai untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam konteks permasalahan kesehatan yang nyata. Optimalisasi penggunaan metode pembelajaran aktif seperti *Student-Centered Learning*, *Case-Based Learning*, *Problem-Based Learning*, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan pencapaian capaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan melakukan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dengan memperhatikan regulasi pendidikan tinggi yang berlaku, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, kebutuhan masyarakat, masukan dari pemangku kepentingan, serta rujukan kurikulum pendidikan keperawatan yang dikembangkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Pengembangan kurikulum difokuskan pada penyelarasan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penguatan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), pengembangan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*), penyempurnaan sistem asesmen berbasis capaian pembelajaran, serta peningkatan integrasi antara pembelajaran teori, praktikum, simulasi, dan pengalaman pembelajaran lapangan.

Pengembangan kurikulum juga diarahkan untuk memperkuat karakteristik institusi melalui integrasi nilai-nilai keunggulan, spiritualitas, integritas, etika, kepedulian terhadap kemanusiaan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan diharapkan mampu menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang memiliki kompetensi akademik yang kuat, keterampilan dasar keperawatan, kemampuan berpikir kritis dan ilmiah, komunikasi yang efektif, kemampuan kolaborasi, literasi digital, serta karakter yang unggul dan berintegritas. Lulusan diharapkan memiliki kesiapan akademik dan personal yang optimal untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

3.2 Tracer Study

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan, dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki tingkat keterserapan yang baik. Sebagian besar lulusan melanjutkan pendidikan ke Program Studi Profesi Ners, sementara lulusan lainnya berkiprah pada bidang yang relevan dengan keilmuan keperawatan dan pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi S1 Keperawatan telah memberikan dasar keilmuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan.

Umpan balik dari alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan yang baik terhadap konsep dasar ilmu keperawatan, kemampuan berpikir kritis, komunikasi interpersonal, etika, profesionalisme, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Selain itu, lulusan dinilai memiliki kemampuan belajar mandiri dan beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun pendidikan lanjutan. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan pada beberapa aspek, antara lain kemampuan *clinical reasoning*, penerapan *evidence-based nursing*, literasi digital, komunikasi interprofesional, pemanfaatan teknologi informasi kesehatan, kemampuan analisis data, serta penguasaan bahasa asing untuk mendukung daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Hasil tracer study juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang yang baik untuk melanjutkan pendidikan ke Program Studi Profesi Ners, mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi, serta mengembangkan karier di bidang keperawatan dan kesehatan. Temuan tersebut menjadi masukan penting bagi Program Studi dalam melakukan penyempurnaan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, strategi pembelajaran, metode asesmen, serta pengalaman belajar mahasiswa agar kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, kebutuhan pengguna lulusan, serta tuntutan pelayanan kesehatan yang terus berkembang.

Sebagai tindak lanjut dari hasil tracer study, Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum melalui pelibatan alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, serta mitra pelayanan kesehatan. Masukan dari para pemangku kepentingan digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi lulusan agar memiliki kesiapan akademik, karakter profesional, kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika perkembangan ilmu keperawatan dan sistem pelayanan kesehatan.

4. PROFIL LULUSAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan disusun dengan memperhatikan arah pengembangan pendidikan keperawatan di Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta hasil analisis kebutuhan pemangku kepentingan yang meliputi rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), alumni, dan pengguna lulusan. Penyusunan profil lulusan juga mempertimbangkan rujukan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2024 yang dikembangkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI), khususnya dalam memastikan kesinambungan antara pendidikan akademik S1 Keperawatan dan pendidikan profesi Ners.

Tabel Profil Lulusan:

Kode	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL-1	CARE PROVIDER	Perawat profesional yang mampu memberikan asuhan keperawatan holistik berbasis bukti ilmiah kepada individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dalam mengelola respons manusia terhadap masalah kesehatan aktual dan potensial di berbagai tatanan pelayanan sepanjang rentang kehidupan.
PL-2	COMMUNICATOR	Perawat profesional yang mampu berkomunikasi secara terapeutik dan memberikan pendidikan kesehatan kepada klien, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan, perubahan perilaku sehat, dan pemberdayaan dalam manajemen kesehatan mandiri.
PL-3	EDUKATOR KESEHATAN	Perawat profesional yang mampu berkomunikasi secara terapeutik dan memberikan pendidikan kesehatan kepada klien, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan, perubahan perilaku sehat, dan pemberdayaan dalam manajemen kesehatan mandiri.
PL-4	MANAJER PELAYANAN KEPERAWATAN	Mampu mengambil keputusan klinis menggunakan clinical judgment, memimpin tim keperawatan, mengelola sumber daya, dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan untuk mencapai outcome klien yang optimal dengan prinsip efisiensi dan efektivitas.
PL-5	INOVATOR & PENELITI KEPERAWATAN	Mampu mengidentifikasi masalah dalam praktik keperawatan, melakukan penelitian berbasis metode ilmiah, mengaplikasikan hasil penelitian dalam praktik (evidence-based practice), dan berkontribusi pada pengembangan body of knowledge keperawatan

4.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 untuk jenjang pendidikan akademik Sarjana, serta memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perumusan CPL diarahkan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, serta sikap yang sesuai dengan karakteristik pendidikan akademik keperawatan dan kebutuhan masyarakat.

Kode	Deskripsi CPL
CPL-1	Menunjukkan sikap profesional dan etis dengan menerapkan kode etik keperawatan, prinsip moral, dan nilai caring dalam setiap interaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan.
CPL-2	Mampu Melakukan pengkajian kesehatan komprehensif dengan mengintegrasikan aspek bio-psiko-sosial-spiritual-kultural, termasuk penggalan riwayat dan preferensi penggunaan terapi komplementer, untuk mengidentifikasi status kesehatan dan respons manusia terhadap masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan komunitas.
CPL-3	Mampu Menganalisis data pengkajian menggunakan clinical reasoning untuk merumuskan diagnosis keperawatan yang akurat, menetapkan prioritas masalah, dan membedakan diagnosis keperawatan dengan diagnosis medis.
CPL-4	Mampu Merancang rencana asuhan keperawatan dengan menetapkan tujuan terukur, memilih intervensi berbasis evidence-based practice termasuk terapi keperawatan komplementer yang teruji secara ilmiah, dan mengintegrasikan preferensi klien untuk mencapai outcome optimal.
CPL-5	Mampu Melaksanakan intervensi keperawatan mandiri dan kolaboratif yang mengintegrasikan terapi komplementer berbasis evidence dengan menerapkan prinsip patient safety, infection control, dan caring behaviors untuk mengelola respons klien secara holistik.
CPL-6	Mampu Berkomunikasi secara terapeutik dengan klien, keluarga, dan tim interprofesional, serta merancang dan menyampaikan pendidikan kesehatan termasuk edukasi penggunaan terapi komplementer yang aman dan berbasis bukti untuk meningkatkan literasi kesehatan dan memberdayakan klien dalam self-care management.
CPL-7	Mampu Mengevaluasi respons klien terhadap intervensi dengan mengukur pencapaian outcome, memodifikasi rencana asuhan berdasarkan evaluasi, dan mendokumentasikan proses keperawatan secara legal-etis untuk memastikan kualitas pelayanan.
CPL-8	Mampu Menerapkan clinical judgment dalam pengambilan keputusan klinis kompleks, memimpin tim keperawatan, mengelola sumber daya secara efisien, dan mengimplementasikan patient safety untuk mencapai outcome pelayanan optimal.
CPL-9	Mampu Mengidentifikasi masalah praktik keperawatan, melakukan critical appraisal terhadap literature, merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang tepat dan etis, serta mengaplikasikan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas asuhan dan pengembangan ilmu keperawatan.

CPL-10

Mampu merancang inovasi dalam praktik keperawatan berbasis perkembangan IPTEK dan pengembangan keperawatan komplementer berbasis evidence, mengimplementasikan dan mengevaluasi inovasi intervensi, serta melakukan pembelajaran sepanjang hayat untuk pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan.

4.3 Matriks Hubungan KKNi dan CPL

Jenjang KKNi Level 8	Deskripsi CPL									
	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10
S-a	✓									
S-b	✓									
S-c	✓									
S-d	✓				✓	✓		✓		
S-e	✓					✓				
S-f	✓						✓	✓		
PP		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK		✓	✓	✓				✓	✓	✓
KTJ-a			✓	✓			✓	✓	✓	
KTJ-b	✓						✓	✓		✓

Keterangan :

No	Kode	Jenjang KKNi PS Kualifikasi 6 - Setara S1
Sikap dan Tata Nilai (sama untuk semua jenjang)		
1	S-a	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2	S-b	b. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3	S-c	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4	S-d	d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya

5	S-e	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat. temuan original orang lain
6	S-f	f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
Penguasaan Pengetahuan		
7	PP	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
Kemampuan Kerja		
8	KK	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
Kewenangan dan Tanggung Jawab		
9	KTJ-a	a. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
10	KTJ-b	b. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

4.3 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

No	Kode CPL	Profil Lulusan (PL)					TOTAL
		PL-1	PL-2	PL-3	PL-4	PL-5	
1	CPL-1	✓	✓	✓	✓		4
2	CPL-2	✓					1
3	CPL-3	✓					1
4	CPL-4	✓				✓	2
5	CPL-5	✓	✓				2
6	CPL-6		✓	✓			2
7	CPL-7	✓			✓		2
8	CPL-8				✓		1
9	CPL-9					✓	1
10	CPL-10				✓	✓	2
TOTAL CPL		6	3	2	4	3	18

4.4 Matriks Hubungan CPL dengan Tujuan Pendidikan

CPL	TP1	TP2	TP3
CPL1	✓		✓
CPL2		✓	
CPL3	✓	✓	✓
CPL4	✓		
CPL5	✓		✓
CPL6			✓
CPL7	✓		✓
CPL8	✓		✓
CPL9		✓	
CPL10	✓	✓	✓

5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Struktur keilmuan Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan mencakup berbagai bidang ilmu keperawatan, ilmu kesehatan dasar, ilmu penunjang, dan ilmu terapan yang dikembangkan secara terintegrasi melalui pembelajaran teori, praktikum laboratorium, simulasi, pembelajaran berbasis kasus, serta pengalaman pembelajaran lapangan. Struktur keilmuan tersebut dirancang untuk membangun landasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sebagai calon Sarjana Keperawatan serta menjadi dasar untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners.

- Bahasa Indonesia — mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam komunikasi lisan dan tulisan, penyusunan karya ilmiah, serta penyampaian gagasan secara sistematis dan akademik.
- Konsep Dasar Keperawatan — membahas konsep fundamental keperawatan, paradigma keperawatan, konsep manusia, sehat-sakit, lingkungan, serta peran dan fungsi keperawatan sebagai dasar pemahaman mahasiswa terhadap keperawatan sebagai ilmu dan profesi.
- Ilmu Biomedik Dasar — memberikan dasar pengetahuan mengenai struktur dan fungsi tubuh manusia serta proses biologis yang menjadi landasan dalam memahami kondisi sehat dan sakit.
- Falsafah dan Teori Keperawatan — membahas falsafah, paradigma, konsep, dan teori keperawatan yang menjadi landasan dalam pengembangan ilmu dan praktik keperawatan secara holistik.

- Pancasila — membangun pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta sebagai landasan pembentukan karakter dan etika mahasiswa.
- Agama — mengembangkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas sebagai dasar pembentukan karakter, moral, etika, dan kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan akademik dan pengembangan keperawatan.
- Komunikasi Dasar Keperawatan — membekali mahasiswa dengan konsep dan keterampilan komunikasi dasar dalam konteks keperawatan, termasuk komunikasi efektif dengan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.
- Pendidikan dan Promosi Kesehatan — membahas konsep pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, komunikasi edukatif, dan pemberdayaan individu, keluarga, serta masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan.
- Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis — mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan tahapan proses keperawatan dan berpikir kritis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah kesehatan dan keperawatan secara sistematis.
- Keterampilan Dasar Keperawatan — membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar keperawatan melalui pembelajaran teori, praktikum, dan simulasi dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien, keselamatan kerja, etika, dan profesionalisme.
- Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia — membahas konsep dan prinsip pemenuhan kebutuhan dasar manusia secara holistik dengan memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual.
- Ilmu Dasar Keperawatan — membahas konsep dan prinsip dasar ilmu keperawatan yang menjadi landasan dalam memahami masalah kesehatan serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan keperawatan.
- Kewarganegaraan — mengembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta sikap bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori, dan Hematologi — membahas konsep dan prinsip keperawatan pada individu dewasa dengan gangguan kesehatan pada sistem kardiovaskuler, respiratori, dan hematologi berdasarkan pendekatan proses keperawatan.
- Keperawatan Maternitas — membahas konsep keperawatan pada perempuan dalam siklus kehidupan, termasuk kehamilan, persalinan, masa nifas, serta kondisi kesehatan ibu dan bayi.
- Farmakologi Keperawatan — membahas prinsip dasar farmakologi, jenis dan mekanisme kerja obat, efek terapeutik dan efek samping, serta prinsip keamanan penggunaan obat dalam konteks keperawatan.

- Keselamatan Pasien dan K3 — membahas prinsip keselamatan pasien, pencegahan risiko, pengendalian infeksi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penerapan budaya keselamatan dalam lingkungan pelayanan kesehatan.
- Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan — membahas aspek psikologis, sosial, budaya, dan lingkungan yang memengaruhi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat serta implikasinya dalam pemberian pelayanan keperawatan yang sensitif terhadap budaya.
- Komunikasi Terapeutik Keperawatan — mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan komunikasi terapeutik secara efektif, empatik, dan profesional untuk membangun hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga.
- General English Touch Health — meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris dengan konteks kesehatan untuk mendukung komunikasi, pemahaman informasi, dan pengembangan wawasan mahasiswa dalam bidang kesehatan.
- Manajemen Konflik — membahas konsep, faktor penyebab, pencegahan, dan strategi penyelesaian konflik serta pengembangan kemampuan komunikasi dan negosiasi dalam konteks pendidikan, organisasi, dan pelayanan kesehatan.
- Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, dan Imunologi — membahas konsep dan prinsip keperawatan pada individu dewasa dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, dan imunologi berdasarkan pendekatan proses keperawatan.
- Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut — membahas pertumbuhan dan perkembangan anak serta prinsip keperawatan pada anak sehat dan anak dengan masalah kesehatan akut dengan memperhatikan keterlibatan keluarga.
- Keperawatan Kesehatan Reproduksi — membahas konsep kesehatan reproduksi pada berbagai tahap kehidupan serta faktor yang memengaruhi kesehatan reproduksi individu dan masyarakat.
- Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial — membahas konsep kesehatan jiwa, perkembangan psikososial, masalah kesehatan jiwa, serta pendekatan keperawatan pada individu dengan gangguan atau masalah psikososial.
- Biostatistik — membekali mahasiswa dengan konsep dasar statistika dan penerapannya dalam bidang kesehatan dan keperawatan, termasuk pengolahan, penyajian, dan interpretasi data.
- Metodologi Penelitian — membahas konsep dan prinsip penelitian ilmiah, identifikasi masalah, penyusunan proposal, metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta etika penelitian dalam bidang keperawatan.
- Keperawatan Holistik — membahas pendekatan keperawatan yang memandang manusia secara utuh dengan mengintegrasikan aspek bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual dalam memahami kebutuhan kesehatan individu.

- Entrepreneurship — mengembangkan wawasan kewirausahaan, kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengidentifikasi peluang pengembangan usaha dan pelayanan dalam bidang kesehatan dan keperawatan.
- Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persarafan — membahas konsep dan prinsip keperawatan pada individu dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarafan berdasarkan pendekatan proses keperawatan.
- Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal — membahas konsep dan pendekatan keperawatan pada anak dengan kondisi kronis dan terminal serta dukungan terhadap anak dan keluarga dalam menghadapi kondisi kesehatan jangka panjang dan akhir kehidupan.
- Keperawatan Psikiatri — membahas konsep dan pendekatan keperawatan pada individu dengan berbagai gangguan psikiatri serta prinsip komunikasi dan intervensi keperawatan sesuai dengan tingkat pendidikan akademik.
- Keperawatan Gerontik — membahas proses penuaan, perubahan fisik, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual pada lanjut usia serta masalah kesehatan yang berkaitan dengan proses penuaan.
- Konsep Keperawatan Komunitas — membahas konsep dasar keperawatan komunitas, kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan pendekatan keperawatan berbasis masyarakat.
- Keperawatan Gawat Darurat — membahas prinsip dasar penanganan kondisi gawat darurat, pengkajian awal, prioritas tindakan, bantuan hidup dasar, serta penanganan awal berbagai kondisi kegawatdaruratan.
- Introduction Global Health and NCLEX — memberikan wawasan mengenai isu kesehatan global, perkembangan sistem kesehatan internasional, serta pengenalan standar dan model evaluasi kompetensi keperawatan internasional sebagai wawasan tambahan bagi mahasiswa.
- Bahasa Inggris Keperawatan — mengembangkan kemampuan bahasa Inggris khusus bidang keperawatan untuk mendukung komunikasi profesional, pemahaman literatur ilmiah, dan pengembangan kompetensi akademik.
- Keperawatan Keluarga — membahas konsep keluarga sebagai unit pelayanan keperawatan serta pendekatan dalam mengidentifikasi dan mengelola masalah kesehatan keluarga melalui upaya promotif, preventif, dan edukatif.
- Keperawatan Agregat Komunitas — membahas pendekatan keperawatan pada kelompok dan agregat masyarakat dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, masalah kesehatan, serta strategi pemberdayaan masyarakat.
- Keperawatan Paliatif — membahas konsep dan prinsip perawatan paliatif pada individu dengan penyakit kronis atau kondisi terminal, termasuk pengelolaan gejala, dukungan psikososial dan spiritual, serta dukungan bagi keluarga.

- Akupuntur — memberikan pemahaman dasar mengenai konsep dan prinsip akupuntur sebagai salah satu pendekatan komplementer dalam bidang kesehatan yang dapat dikaji secara ilmiah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Hypnotherapy — memberikan pemahaman mengenai konsep dasar hipnoterapi dan potensi penerapannya sebagai pendekatan komplementer dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan individu.
- Konsep Dasar Herbal — membahas konsep dasar pemanfaatan tanaman herbal, prinsip penggunaan yang aman, potensi manfaat, risiko, serta pentingnya penggunaan berbasis bukti dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Keperawatan Bencana — membahas konsep dan prinsip keperawatan dalam penanggulangan bencana, meliputi kesiapsiagaan, mitigasi, respons, pemulihan, serta pengelolaan masalah kesehatan pada situasi bencana.
- Keperawatan Kritis — membahas konsep dasar kondisi kritis, pemantauan pasien, pengenalan perubahan kondisi fisiologis, serta prinsip dasar pengelolaan pasien kritis sesuai dengan tingkat pendidikan akademik.
- Sistem Informasi Keperawatan — membahas konsep dan pemanfaatan sistem informasi dalam bidang keperawatan, dokumentasi keperawatan, pengelolaan data kesehatan, serta penggunaan teknologi digital untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan.
- Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan — membahas konsep kepemimpinan, manajemen, pengorganisasian, perencanaan, koordinasi, komunikasi, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan mutu pelayanan keperawatan.
- Complementary Nursing — membahas konsep dan penerapan pendekatan keperawatan komplementer sebagai bagian dari pengembangan wawasan keperawatan dengan memperhatikan aspek keamanan, etika, budaya, dan evidence-based practice.
- Skripsi — merupakan karya ilmiah akhir mahasiswa yang mengintegrasikan kemampuan berpikir ilmiah, metodologi penelitian, analisis masalah, dan pengembangan ilmu keperawatan berdasarkan kaidah akademik dan etika penelitian.
- Advanced Hypnotherapy — memberikan pengembangan pemahaman lanjutan mengenai konsep dan teknik hipnoterapi sebagai pendekatan komplementer yang dikaji secara ilmiah dan sesuai dengan batas kompetensi serta ketentuan yang berlaku.
- Komprehensif — merupakan kegiatan evaluasi integratif untuk menilai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan berbagai capaian pembelajaran yang telah diperoleh selama pendidikan akademik keperawatan.

Integrasi Keilmuan : Seluruh mata kuliah tersebut diintegrasikan melalui pendekatan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, analisis masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan tingkat kompetensi pendidikan akademik. Integrasi keilmuan juga diperkuat melalui penerapan prinsip evidence-based nursing, keselamatan pasien (*patient safety*), komunikasi terapeutik, etika dan aspek legal keperawatan, profesionalisme, nilai spiritualitas, kolaborasi interprofesional, serta pemanfaatan teknologi informasi kesehatan.

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

No/Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
BK01	Bahasa Indonesia	Kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar dalam konteks akademik dan profesional, mencakup penulisan ilmiah, komunikasi formal, dan penyusunan karya tulis keperawatan.
BK02	Konsep Dasar Keperawatan	Landasan filosofis dan konseptual profesi keperawatan, meliputi sejarah keperawatan, paradigma keperawatan, peran dan fungsi perawat, serta standar praktik keperawatan.
BK03	Ilmu Biomedik Dasar	Anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, dan mikrobiologi sebagai dasar pemahaman respons biologis tubuh manusia terhadap masalah kesehatan.
BK04	Falsafah dan Teori Keperawatan	Berbagai teori dan model keperawatan dari para ahli, serta penerapannya dalam praktik keperawatan berbasis bukti.
BK05	Pancasila	Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, serta penerapannya dalam etika profesi keperawatan.
BK06	Agama	Nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan moral dan etika perawat dalam memberikan asuhan yang holistik dan penuh empati.
BK07	Komunikasi Dasar Keperawatan	Prinsip dan teknik komunikasi terapeutik dalam konteks keperawatan, meliputi komunikasi verbal, nonverbal, dan interpersonal dengan pasien maupun tim kesehatan.
BK08	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	Konsep dasar pendidikan kesehatan, perencanaan program promosi kesehatan, serta strategi pemberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat untuk hidup sehat.
BK09	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	Penerapan proses keperawatan secara sistematis mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi, didukung dengan kemampuan berpikir kritis dalam pengambilan keputusan klinis.
BK10	Keterampilan Dasar Keperawatan	Prosedur dan teknik dasar tindakan keperawatan yang dilakukan secara aman,

		tepat, dan berpusat pada pasien dalam berbagai kondisi perawatan.
BK11	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	Penerapan asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia berdasarkan teori Maslow, mencakup kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial pasien.
BK12	Ilmu Dasar Keperawatan	Konsep dan teori dasar keilmuan yang menjadi fondasi praktik keperawatan profesional, termasuk etika, hukum kesehatan, dan pengembangan profesi.
BK13	Kewarganegaraan	Pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, serta tanggung jawab sosial perawat sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.
BK14	Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori, dan Hematologi	Asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan gangguan sistem kardiovaskuler, pernapasan, dan darah, mulai dari pengkajian hingga tindakan keperawatan berbasis bukti.
BK15	Keperawatan Maternitas	Asuhan keperawatan pada perempuan dalam siklus reproduksi, mencakup kehamilan, persalinan, nifas, serta kondisi patologis yang menyertainya.
BK16	Farmakologi Keperawatan	Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi obat, efek samping, serta prinsip pemberian obat yang aman dalam praktik keperawatan.
BK17	Keselamatan Pasien dan K3	Prinsip keselamatan pasien, manajemen risiko klinis, pencegahan infeksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kesehatan.
BK18	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	Pengaruh faktor psikologis, sosial, dan budaya terhadap kesehatan, serta penerapannya dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya.
BK19	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	Teknik komunikasi terapeutik yang digunakan perawat untuk membangun hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga dalam proses asuhan keperawatan.
BK20	General English Touch Health	Kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks kesehatan, mencakup terminologi medis, komunikasi klinis, dan pemahaman literatur keperawatan berbahasa Inggris.
BK21	Manajemen Konflik	Identifikasi dan pengelolaan konflik dalam lingkungan kerja keperawatan, termasuk strategi negosiasi, mediasi, dan kolaborasi antarprofesi.
BK22	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, dan Imunologi	Asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, dan imunologi secara holistik dan berbasis bukti.

BK23	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut	Asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak dengan kondisi sakit akut, mencakup tumbuh kembang, vaksinasi, serta penanganan penyakit akut pada berbagai tahap usia.
BK24	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	Asuhan keperawatan yang berfokus pada kesehatan reproduksi perempuan dan laki-laki, meliputi KB, IMS, kesehatan remaja, dan isu kesehatan seksual.
BK25	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	Asuhan keperawatan pada individu dengan gangguan jiwa dan masalah psikososial, termasuk pengkajian status mental, terapi modalitas, dan rehabilitasi psikiatri.
BK26	Biostatistik	Konsep dasar statistik yang digunakan dalam penelitian kesehatan, mencakup pengumpulan data, analisis deskriptif, uji hipotesis, dan interpretasi hasil.
BK27	Metodologi Penelitian	Prinsip dan langkah-langkah penelitian ilmiah dalam keperawatan, mulai dari penyusunan pertanyaan penelitian, desain studi, hingga penulisan laporan penelitian.
BK28	Keperawatan Holistik	Pendekatan asuhan keperawatan yang memandang manusia secara utuh, mencakup dimensi fisik, mental, spiritual, dan sosial dalam setiap intervensi keperawatan.
BK29	Enterpreneurship	Pemahaman dasar kewirausahaan di bidang kesehatan, termasuk pengembangan ide bisnis layanan keperawatan, manajemen usaha, dan inovasi di sektor kesehatan.
BK30	Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persarafan	Asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan gangguan sistem gerak, kulit, indera, dan saraf, mencakup pengkajian klinis dan tindakan keperawatan yang relevan.
BK31	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	Asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit kronis dan kondisi terminal, termasuk dukungan paliatif, manajemen nyeri, serta pendampingan keluarga.
BK32	Keperawatan Psikiatri	Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan jiwa berat, meliputi skizofrenia, gangguan mood, dan kondisi psikiatri lainnya dengan pendekatan berbasis evidence.
BK33	Keperawatan Gerontik	Asuhan keperawatan pada lansia dengan mempertimbangkan perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial akibat proses penuaan, serta pengelolaan masalah kesehatan yang umum pada populasi lanjut usia.
BK34	Konsep Keperawatan Komunitas	Dasar-dasar keperawatan komunitas, termasuk epidemiologi, pengkajian komunitas,

		perencanaan program kesehatan, dan peran perawat dalam pemberdayaan masyarakat.
BK35	Keperawatan Gawat Darurat	Penatalaksanaan keperawatan pada kondisi kegawatdaruratan, mencakup triase, resusitasi, pertolongan pertama, dan penanganan cedera atau penyakit akut yang mengancam jiwa.
BK36	Introduction Global Health and NCLEX	Pengenalan isu kesehatan global dan persiapan uji kompetensi keperawatan internasional (NCLEX), termasuk standar praktik keperawatan berbasis kompetensi global.
BK37	Bahasa Inggris Keperawatan	Penguasaan bahasa Inggris dalam konteks keperawatan, mencakup dokumentasi klinis, presentasi kasus, dan komunikasi dengan pasien serta tenaga kesehatan internasional.
BK38	Keperawatan Keluarga	Asuhan keperawatan dengan unit keluarga sebagai fokus pelayanan, mencakup pengkajian fungsi keluarga, diagnosis keperawatan keluarga, dan intervensi berbasis keluarga.
BK39	Keperawatan Agregat Komunitas	Asuhan keperawatan pada kelompok rentan dan populasi khusus di komunitas, termasuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi program kesehatan berbasis agregat.
BK40	Keperawatan Paliatif	Prinsip dan praktik asuhan paliatif untuk pasien dengan penyakit terminal, meliputi manajemen gejala, dukungan spiritual, serta pendampingan pasien dan keluarga menjelang akhir kehidupan.
BK41	Akupunktur	Konsep dasar dan aplikasi akupunktur sebagai terapi komplementer dalam keperawatan, termasuk titik meridian, teknik penusukan, dan indikasi klinis penggunaannya.
BK42	Hypnotherapy	Dasar-dasar hipnoterapi dan penerapannya dalam keperawatan sebagai pendekatan terapeutik untuk mengelola nyeri, kecemasan, dan kondisi psikosomatis.
BK43	Konsep Dasar Herbal	Pengenalan tanaman herbal dan fitofarmaka yang umum digunakan dalam pelayanan kesehatan, termasuk manfaat, keamanan, dan integrasinya dalam asuhan keperawatan.
BK44	Keperawatan Bencana	Peran dan fungsi perawat dalam situasi bencana, meliputi manajemen bencana, triase massal, koordinasi lintas sektor, dan pemulihan psikososial korban.
BK45	Keperawatan Kritis	Asuhan keperawatan pada pasien dalam kondisi kritis di ruang ICU, mencakup pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik, dan tindakan life-saving berbasis kompetensi keperawatan kritis.

BK46	Sistem Informasi Keperawatan	Penerapan teknologi informasi dalam dokumentasi dan manajemen asuhan keperawatan, termasuk rekam medis elektronik, sistem informasi rumah sakit, dan pemanfaatan data untuk peningkatan mutu layanan.
BK47	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Teori kepemimpinan, manajemen pelayanan keperawatan, pengembangan tim, serta pengelolaan sumber daya manusia dan operasional di unit keperawatan.
BK48	Complementary Nursing	Berbagai modalitas terapi komplementer yang terintegrasi dalam praktik keperawatan, seperti relaksasi, aromaterapi, pijat terapeutik, dan pendekatan mind-body untuk mendukung pemulihan pasien.
BK49	Skripsi	Penyusunan karya ilmiah akhir sebagai bentuk penerapan metodologi penelitian dalam keperawatan, mencakup identifikasi masalah, tinjauan pustaka, pengumpulan data, analisis, dan diseminasi hasil penelitian.
BK50	Advanced Hypnotherapy	Teknik hipnoterapi lanjutan untuk penanganan kondisi klinis yang lebih kompleks, termasuk penggunaan dalam manajemen trauma, gangguan perilaku, dan pendampingan pasien kronis.
BK51	Komprehensif	Evaluasi menyeluruh terhadap kompetensi akademik dan klinis mahasiswa keperawatan sebagai persiapan menuju praktik profesional, mencakup ujian teori, praktik, dan simulasi klinis.

5.3 Matriks Bahan Kajian dan CPL

Bahan Kajian (BK)	CPL									
	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10
BK01						✓				
BK02	✓	✓			✓					
BK03		✓	✓							
BK04	✓			✓						
BK05	✓									
BK06	✓									
BK07						✓				

BK08						✓				✓
BK09		✓	✓	✓			✓			
BK10					✓					
BK11		✓		✓	✓					
BK12	✓	✓								
BK13	✓									
BK14		✓	✓	✓	✓		✓			
BK15		✓	✓	✓	✓		✓			
BK16				✓	✓					
BK17					✓			✓		
BK18	✓	✓				✓				
BK19						✓				
BK20						✓				
BK21								✓		
BK22		✓	✓	✓	✓		✓			
BK23		✓	✓	✓	✓		✓			
BK24		✓	✓	✓	✓					
BK25		✓	✓	✓	✓	✓				
BK26									✓	
BK27									✓	
BK28	✓	✓			✓					
BK29										✓
BK30		✓	✓	✓	✓		✓			
BK31		✓		✓	✓	✓				
BK32		✓	✓	✓	✓					
BK33		✓	✓	✓	✓					
BK34		✓				✓		✓		
BK35			✓		✓			✓		
BK36		✓						✓		✓
BK37						✓				✓
BK38		✓		✓		✓				
BK39		✓		✓				✓		

BK40	✓			✓	✓	✓				
BK41				✓	✓					✓
BK42				✓	✓					✓
BK43				✓						✓
BK44					✓			✓		
BK45			✓		✓			✓		
BK46							✓	✓		✓
BK47								✓		
BK48				✓	✓					✓
BK49									✓	
BK50				✓	✓					✓
BK51		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Bahan kajian pada Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan dikembangkan secara terintegrasi ke dalam mata kuliah sesuai dengan karakteristik pendidikan akademik jenjang Sarjana. Berdasarkan struktur kurikulum yang disusun, terdapat 51 mata kuliah dengan total beban studi 145 SKS, yang dirancang secara bertahap dan sistematis untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta menjadi dasar akademik mahasiswa sebelum melanjutkan ke Pendidikan Profesi Ners.

6.1 Bahan Kajian – Mata Kuliah

MK	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
BK																					✓
BK01																					✓
BK02																					✓
BK03			✓																		✓
BK04																					✓
BK05																					✓
BK06																					✓
BK07																					✓
BK08																					✓
BK09			✓																		✓
BK10					✓																✓
BK11																					✓
BK12																					✓
BK13																					✓
BK14																					✓
BK15																					✓
BK16																					✓

BK17				✓								✓	✓					✓
BK18																		✓
BK19																		✓
BK20					✓	✓												✓
BK21																		✓
BK22																		✓
BK23	✓																	✓
BK24																		✓
BK25		✓																✓
BK26															✓			✓
BK27															✓			✓
BK28								✓										✓
BK29																		✓
BK30																		✓
BK31	✓																	✓
BK32		✓																✓
BK33			✓															✓
BK34				✓			✓	✓										✓
BK35					✓							✓	✓					✓
BK36						✓												✓
BK37						✓	✓											✓
BK38							✓	✓										✓
BK39								✓										✓
BK40	✓								✓									✓
BK41										✓						✓		✓
BK42											✓					✓	✓	✓
BK43												✓				✓		✓

BK44														✓						✓
BK45															✓					✓
BK46																✓				✓
BK47																	✓			✓
BK48																	✓			✓
BK49																		✓		✓
BK50																			✓	✓
BK51																				✓

Keterangan :

01	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	14	Keperawatan Bencana
02	Keperawatan Psikiatri	15	Keperawatan Kritis
03	Keperawatan Gerontik	16	Sistem Informasi Keperawatan
04	Konsep Keperawatan Komunitas	17	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
05	Keperawatan Gawat Darurat	18	Complementary Nursing
06	Introduction Global Health and NCLEX	19	Skripsi
07	Bahasa Inggris Keperawatan	20	Advanced Hypnotherapy
08	Keperawatan Keluarga	21	Komprehensif
09	Keperawatan Agregat Komunitas		
10	Keperawatan Paliatif		
11	Akupunktur		
12	Hypnotherapy		
13	Konsep Dasar Herbal		

6.2 Matriks CPL dan Mata Kuliah

Mata kuliah			Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										Total CPL MK
	Kode	Nama	CPLx1	CPx2	CPx3	CPx4	CPx5	CPx6	CPx7	CPx8	CPx9	CPx10	
Semester													
1	MBB 0111	Bahasa Indonesia	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	2
1	*MKK1413	Konsep Dasar Keperawatan	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	✓	2
1	*MKK2211	Ilmu Biomedik Dasar	x	✓	x	✓	x	x	x	x	x	x	2
1	*MKK1411	Falsafah dan Teori Keperawatan	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	2
1	*MPK0112	Pancasila	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	2
1	MPK 0210	Agama	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	2
1	*MPK 1613	Komunikasi Dasar Keperawatan	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	2
2	MKK 0812	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	x	✓	x	x	x	✓	x	x	x	✓	3
2	*MKK1415	Proses keperawatan dan berpikir kritis	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	x	4
2	*MKK 1416	Keterampilan Dasar Keperawatan	x	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	x	3
2	*MKK 1514	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	x	✓	x	✓	✓	x	✓	x	x	x	4
2	*MKK 2212	Ilmu Dasar Keperawatan	x	✓	x	✓	x	x	x	x	x	✓	3
2	MPK 0113	Kewarganegaraan	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	2

3	*MKB 1116	Keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi	x	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	x	✓	6
3	*MKB 1313	Keperawatan Maternitas	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	4
3	MKK 2213	Farmakologi Keperawatan	x	✓	x	x	✓	x	x	✓	x	x	3
3	*MKB 2311	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	✓	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	x	4
3	MPK 0711	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	✓	✓	x	x	x	✓	x	x	x	x	3
3	*MPK 1614	Komunikasi terapeutik Keperawatan	✓	x	x	x	x	✓	x	✓	x	x	3
3	MBB 0214	General English Touch Health	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	2
3	MKB 1811A	Manajemen konflik	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	4
4	*MKB 1117	Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	6
4	*MKB 1211	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	6
4	*MKB 1314	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	x	✓	x	x	✓	✓	x	x	x	x	3
4	*MKB 1413	Keperawatan kesehatan Jiwa dan psikososial	x	✓	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	4
4	MKK 1411	Biostatistik	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	2

4	MPB 0112	Metodologi Penelitian	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	3
4	MKB 1912	Keperawatan Holistik	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	5
4	*MPK 0114	Enterpreneurship	✓	x	x	x	x	x	x	✓	x	✓	3
5	*MKB 1118	Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	6
5	*MKB 1214	Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	4
5	*MKB 1414	Keperawatan Psikiatri	x	✓	x	x	✓	✓	x	✓	x	x	4
5	*MKB0912	Keperawatan Gerontik	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	4
5	*MKB 1713	Konsep Keperawatan Komunitas	x	✓	x	x	x	✓	✓	x	✓	x	4
5	*MKB 1512	Keperawatan Gawat Darurat	x	x	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	4
5	*MBB 1217	Introduction Global Health and NCLEX	x	✓	x	x	x	x	x	✓	x	✓	3
6	*MBB 1218	Bahasa Inggris Keperawatan	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	2
6	MKB 0812	Keperawatan Keluarga	x	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	x	4
6	*MKB 1714	Keperawatan agregat komunitas	x	✓	x	x	x	✓	✓	x	✓	x	4
6	*MKB 2311	Keperawatan Paliatif	✓	x	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	4
6	*MKB 2111	Akupuntur	x	x	x	x	✓	x	x	✓	x	✓	3

6	*MKB 3011	Hypnotherapy	x	x	x	x	x	✓	x	✓	x	✓	3
6	*MKB 3012	Konsep Dasar Herbal	x	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓	3
7	MKB 0512	Keperawatan Bencana	x	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	x	3
7	MKB 0612	Keperawatan kritis	x	x	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	4
7	*MKB 1412	Sistem Informasi Keperawatan	x	x	x	x	x	x	✓	✓	x	✓	3
7	*MKB 2012	Kepemimpinan dan Manajemen keperawatan	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	x	✓	4
7	MKB 1112	Complementary Nursing	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	3
8	*MPB 0212	Skripsi	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	3
8	*MKB 2211	Advanced Hyonotherapy	x	x	x	x	x	✓	x	✓	x	✓	3
8	*MKB 1119	Komprehensif	x	✓	x	x	✓	x	✓	✓	x	x	4
			13	22	8	12	21	21	17	20	8	27	169

7. ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI

Beban belajar Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan diselesaikan melalui 51 mata kuliah dengan total beban studi 144 SKS. Struktur kurikulum disusun secara bertahap dan sistematis melalui pembelajaran teori, praktikum, simulasi, pembelajaran berbasis kasus, serta pengalaman pembelajaran lapangan sesuai dengan karakteristik pendidikan akademik jenjang Sarjana. Keseluruhan beban studi tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan menjadi dasar akademik mahasiswa sebelum melanjutkan ke Pendidikan Profesi Ners.

Matriks Organisasi Mata Kuliah

Smt	SKS	Jlm MK	MK Wajib	MK Pilihan	Mata Kuliah
I	18	7	7		Agama, Bahasa Indonesia, Konsep Dasar Keperawatan, Ilmu Biomedik Dasar, Pacasila, falsafah dan teori keperawatan, komunikasi dasar keperawatan
II	18	6	6		Pendidikan dan promosi Kesehatan, Proses Keperawatan dan berpikir kritis keterampilan dasar keperawatan, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia, Ilmu Dasar Keperawatan, Kewarganegaraan
III	22	8	5	2	Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi, Keperawatan Maternitas, Farmakologi Keperawatan, Keselamatan pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja, Psikologi dan Budaya dalam Keselamatan, Komunikasi Terapeutik Keperawatan, General English Touch Health, management konflik
IV	24	8	6	2	Keperawatan dewasa system endokrin pencernaan, perkemihan dan imunologi, keperawatan anak sehat dan sakit akut, keperawatan Kesehatan reproduksi, keperawatan Kesehatan jiwa dan psikologis, biostatistik, metodologi penelitian, keperawatan holistic, enterprenuership,
V	25	7	6	1	keperawatan dewasa system musculoskeletal integument persepsi sensori dan persarafan, keperawatan anak sakit kronis dan terminal, keperawatan psikiatri, keperawatan gerontic, konsep keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat, introduction Global Health and NCLEX

VI	20	7	4	3	Bahasa Inggris Keperawatan, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Agregat Komunitas, Keperawatan Paliatif, Akupuntur, Hypnotherapy, konsep Dasar Herbal
VII	11	5	4	1	Keperawatan Bencana, Keperawatan Kritis, Sistem Informasi Keperawatan, Kepemimpinan dan manajemen keperawatan, Complementary Nursing
VIII	7	3	1	2	Skripsi, Advanced hypnotherapy, Komprehensif
Total	144	44	35	9	8

8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Mata kuliah					SKS				Semester	
Kode	Nama	Wajib			TOTAL	Pilihan			TOTAL	
		T	P	PL		TM	P	PL		
MBB 0111	Bahasa Indonesia	2			2				0	1
*MKK1413	Konsep Dasar Keperawatan	3			3				0	1
*MKK2211	Ilmu Biomedik Dasar	3	1		4				0	1
*MKK1411	Falsafah dan Teori Keperawatan	3			3				0	1
*MPK0112	Pancasila	2			2				0	1
MPK 0210	Agama	2			2				0	1
*MPK 1613	Komunikasi Dasar Keperawatan	1	1		2				0	1
MKK 0812	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	1		3				0	2

*MKK1415	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	3			3				0	2
*MKK 1416	Keterampilan Dasar Keperawatan	1	1	1	3				0	2
*MKK 1514	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	3	1		4				0	2
*MKK 2212	Ilmu Dasar Keperawatan	2	1		3				0	2
MPK 0113	Kewarganegaraan	2			2				0	2
*MKB 1116	Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori, dan Hematologi	3	1		4				0	3
*MKB 1313	Keperawatan Maternitas	2	2		4				0	3
MKK 2213	Farmakologi Keperawatan	2	1		3				0	3
*MKK 2311	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	1	1		2				0	3
MPK 0711	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2			2				0	3
*MPK 1614	Komunikasi terapeutik Keperawatan	2	1		3				0	3
MBB 0214	General English Touch Health				0	2			2	3
MKB 1811A	Manajemen konflik				0	2			2	3
*MKB 1117	Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	3	1		4				0	4
*MKB 1211	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	3	1		4				0	4
*MKB 1314	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	1	1		2				0	4

*MKB 1413	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	2	1		3				0	4
MKK 1411	Biostatistik	1	1		2				0	4
MPB 0112	Metodologi Penelitian	3	1		4				0	4
MKB 1912	Keperawatan Holistik				0	2			2	4
*MPK 0114	Enterpreneurship				0	2	1		3	4
*MKB 1118	Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	3	1		4				0	5
*MKB 1214	Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal	2			2				0	5
*MKB 1414	Keperawatan Psikiatri	2	1		3				0	5
*MKB0912	Keperawatan Gerontik	3	1		4				0	5
*MKB 1713	Konsep Keperawatan Komunitas	2			2				0	5
*MKB 1512	Keperawatan Gawat Darurat	3	1		4				0	5
*MBB 1217	Introduction Global Health and NCLEX				0	2	1		3	5
*MBB 1218	Bahasa Inggris Keperawatan	1	1		2				0	6
MKB 0812	Keperawatan Keluarga	3	1		4				0	6
*MKB 1714	Keperawatan Agregat Komunitas	2	1		3				0	6
*MKB 2311	Keperawatan Paliatif	1	1		2				0	6
*MKB 2111	Akupuntur				0	2			2	6

*MKB 3011	Hypnotherapy				0	2			2	6
*MKB 3012	Konsep Dasar Herbal				0	2			2	6
MKB 0512	Keperawatan Bencana	1	1		2				0	7
MKB 0612	Keperawatan Kritis	2	1		3				0	7
*MKB 1412	Sistem Informasi Keperawatan	1	1		2				0	7
*MKB 2012	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3	1		4				0	7
MKB 1112	Complementary Nursing				0	2	1		3	7
*MPB 0212	Skripsi			4	4				0	8
*MKB 2211	Advanced Hyonotherapy				0	1	1		2	8
*MKB 1119	Komprehensif				0	1	3		4	8
		83	30	5	118	20	7	0	27	
		145								

9. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Pengelolaan pembelajaran pada Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan diselenggarakan secara sistematis dan berkesinambungan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Permendiktisaintek) Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta mengintegrasikan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) ke dalam seluruh tahapan proses pembelajaran. Pengelolaan ini mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, monitoring dan evaluasi, penjaminan mutu, serta tata cara penerimaan mahasiswa baru, yang dirancang untuk memastikan tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara optimal. Melalui pengelolaan pembelajaran yang terstruktur dan terukur, Program Studi berupaya menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon Sarjana Keperawatan yang unggul, spiritualis, dan berdaya saing, sejalan dengan visi dan misi STIKES Advaita Medika Tabanan.

9.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran pada setiap semester. Program Studi S1 Keperawatan menyusun perencanaan pembelajaran secara kolaboratif antara koordinator mata kuliah, dosen pengampu, dan unit penjaminan mutu, dengan memastikan kesesuaian antara Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan kajian, metode, dan asesmen terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Perencanaan ini juga meliputi koordinasi antar tim pengajar untuk menyelaraskan capaian pembelajaran mata kuliah, penyiapan sarana dan prasarana pembelajaran baik teori, praktikum laboratorium, maupun klinik, serta penyusunan jadwal perkuliahan yang memperhatikan beban belajar mahasiswa dan ketersediaan sumber daya. Secara rinci, kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi:

- Penyusunan RPS dan perangkat pembelajaran
- Koordinasi tim pengajar
- Persiapan sarana prasarana
- Penjadwalan pembelajaran

9.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi S1 Keperawatan diselenggarakan dengan menerapkan pendekatan *Student-Centered Learning* yang berorientasi pada pencapaian kompetensi mahasiswa secara holistik, meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui kombinasi berbagai metode yang relevan dengan karakteristik ilmu keperawatan, serta didukung oleh pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- **Metode Pembelajaran:**
 - Ceramah interaktif
 - Diskusi kelompok
 - Project-based learning
 - Problem-based learning
 - Collaborative learning

- **Media dan Teknologi:**

- Learning Management System (LMS)
- Multimedia pembelajaran
- Laboratorium virtual
- Platform video conference

9.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkala untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan RPS dan standar mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan oleh koordinator mata kuliah bersama unit penjaminan mutu program studi, dengan melibatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai dasar perbaikan berkelanjutan pada penyelenggaraan pembelajaran semester berikutnya. Adapun kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut meliputi:

- Monitoring kehadiran dan partisipasi
- Evaluasi pembelajaran berkala
- Feedback dari mahasiswa
- Perbaikan berkelanjutan

9.4 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) baku, sehingga proses pembelajaran dapat dipantau, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Program Studi juga melaksanakan audit internal pembelajaran secara berkala serta melakukan *benchmarking* dengan program studi keperawatan lain, baik di tingkat regional maupun nasional, guna menjaga relevansi dan daya saing kurikulum. Upaya penjaminan mutu tersebut mencakup:

- Standar operasional prosedur
- Audit internal pembelajaran
- Benchmarking eksternal
- Continuous improvement

9.5 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan mengacu pada standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh institusi, meliputi tahapan seleksi administrasi, seleksi akademik, hingga penetapan kelulusan calon mahasiswa. Proses penerimaan didukung oleh Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang memudahkan calon mahasiswa dalam melakukan pendaftaran, pembayaran, serta pemantauan status seleksi secara daring, sehingga proses penerimaan mahasiswa baru dapat berjalan efisien, akurat, dan berkualitas. Ketentuan tersebut meliputi:

- Standar operasional prosedur
- Sistem Informasi PMB

10. PENUTUP

Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan yang telah disusun merupakan hasil evaluasi dan pengembangan berkelanjutan yang mengintegrasikan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), nilai-nilai spiritualitas, serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kesehatan. Bagian penutup ini menguraikan ringkasan capaian penyusunan kurikulum, tahapan implementasi yang akan dilaksanakan, serta komitmen seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan kurikulum ini secara optimal.

10.1 Ringkasan

Kurikulum ini disusun dengan menghadirkan sejumlah inovasi yang menjawab kebutuhan perkembangan ilmu keperawatan dan tuntutan dunia kerja, antara lain penguatan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education*, integrasi *evidence-based nursing*, serta penguatan kompetensi digital dan komunikasi interprofesional. Keunggulan dan kekhasan Program Studi tercermin dari penguatan nilai spiritualitas dan keimanan dalam proses pendidikan sebagai identitas STIKES Advaita Medika Tabanan, yang dipadukan dengan kompetensi keperawatan profesional berstandar nasional. Dengan demikian, kurikulum ini disusun agar senantiasa relevan dan adaptif terhadap tuntutan zaman, khususnya perkembangan teknologi kesehatan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan keperawatan yang bermutu. Secara ringkas, hal tersebut mencakup:

- Inovasi kurikulum yang dikembangkan
- Keunggulan dan kekhasan program studi
- Kesesuaian dengan tuntutan zaman

10.2 Implementasi

Implementasi kurikulum ini akan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari sosialisasi kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, dilanjutkan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, hingga penerapan penuh pada seluruh semester secara berjenjang. Program Studi menetapkan *timeline* pelaksanaan yang jelas agar proses transisi dari kurikulum sebelumnya berjalan lancar tanpa mengganggu proses pembelajaran mahasiswa yang sedang berlangsung. Keberhasilan implementasi kurikulum juga didukung oleh kesiapan sumber daya, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pembiayaan, serta disertai upaya mitigasi risiko untuk mengantisipasi kendala yang mungkin timbul selama proses implementasi. Tahapan tersebut meliputi:

- Tahapan implementasi kurikulum
- Timeline pelaksanaan
- Resources yang dibutuhkan
- Risk mitigation

10.3 Komitmen

Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan kurikulum ini secara konsisten dan berkelanjutan guna menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang kompeten, profesional, dan berkarakter. Komitmen ini diwujudkan melalui dukungan penuh institusi dalam penyediaan sumber daya, serta melalui penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk institusi pelayanan



kesehatan, organisasi profesi, dan alumni, guna menjamin relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Program Studi juga berkomitmen untuk secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan tracer study, sehingga kurikulum senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan pelayanan kesehatan di masa mendatang. Komitmen tersebut secara konkret mencakup:

- Komitmen program studi untuk implementasi
- Dukungan institusi dan Kerjasama dengan stakeholder
- Rencana evaluasi dan perbaikan

Dengan dukungan penuh dari seluruh sivitas akademika serta sinergi bersama pemangku kepentingan, kurikulum Program Studi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan yang unggul, spiritualis, dan berdaya saing, sebagaimana visi yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

